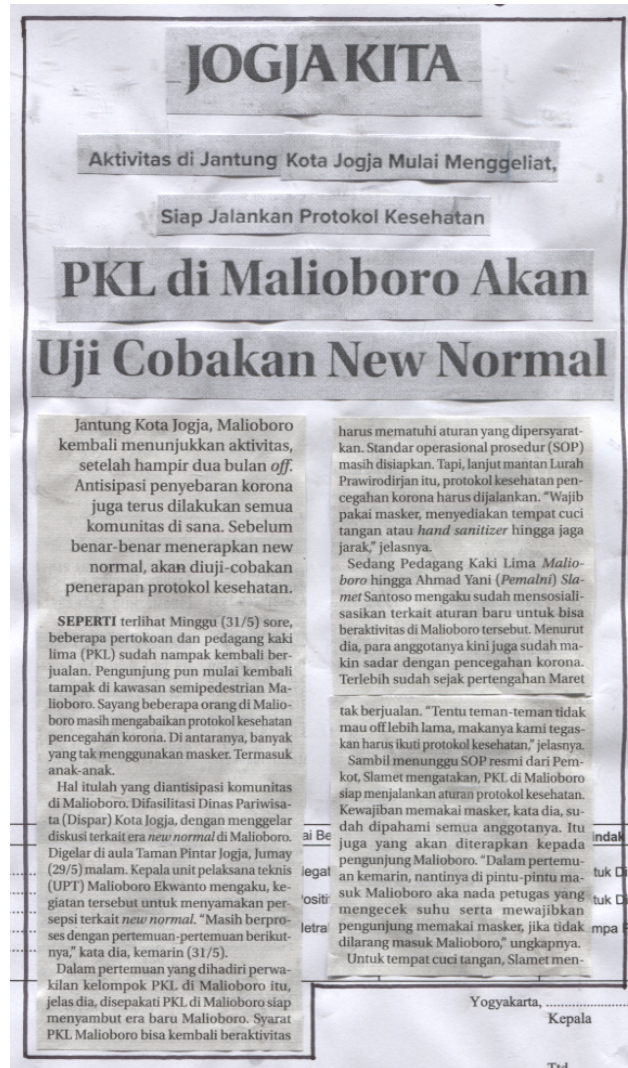




jelaskan, pada awal Maret lalu komunitas Malioboro sudah menyiapkan beberapa tempat cuci tangan di titik-titik keramaian. PKL juga akan melengkapi dengan *hand sanitizer*. Sedang aturan tentang *physical distancing*, juga sudah disumalisikan dengan memanfaatkan jarak antar lapak PKL. "masih ada jarak satu meteran, pengunjung juga akan kami imbau jaga jarak saat berbelanja," ujarnya.

Menurut dia, PKL menyambut baik penerapan *new normal* untuk pariwisata di Jogja. Terlebih pandemi korona ini juga belum diketahui kapan akan berakhirnya. Pihaknya sepakat, kegiatan ekonomi bisa kembali dibuka dengan persyaratan pe-

nerapan protokol kesehatan yang ketat.

Ketua RW 01 Pringgokusuman itu menambahkan, sekitar 90 persen anggotanya *stop* berjualan sejak pertengahan Maret lalu. Mayoritas tidak memiliki pemasukan saat ini. Sisanya ada yang bertahan dengan mencoba berjualan *online*. Hingga beralih menjadi ojek *online*. Saat ini beberapa PKL memang sudah kembali berjualan. Meski belum banyak pengunjung di Malioboro. "Yang beli memang belum banyak, tapi daripada tidak ada kegiatan," jelasnya.

Terpisah Pembina Perkumpulan Pengusaha Malioboro dan Ahmad Yani (PPMAY) Sadana Mulya memilih menunggu keputusan resmi dari pemerintah. Menurut dia, beberapa toko memang sudah buka kembali. "Kami wanti-wanti untuk memperhatikan protokol kesehatan, jangan sampai malah jadi terjadi penyebaran yang malah toko harus ditutup lagi," pesannya.

Dia sepakat kawasan Malioboro untuk bisa kembali bergeliat aktivitas perekonomiannya, tapi dia juga berpesan kepada supaya disiplin. Terutama disiplin dalam penerapan protokol kesehatan. "Wajib pakai masker itu harus ditaati semua orang yang beraktivitas di Malioboro," tegasnya.

Sadana mengatakan, kalangan pengusaha hanya bisa menyediakan deteksi dini pengunjung. Yaitu dengan pengecekan suhu badan, mewajibkan memakai masker dan tempat cuci tangan. "Yang diwaspadai kan OTG (orang tanpa gejala) kelihatannya sehat tapi bisa jadi *spreader* ke pengunjung lainnya," kata dia. (**/pra/zi)



PAKAI MASKER:
Warga melintas di antara lapak pedagang kaki lima di kawasan Malioboro, Jogjakarta, Rabu (27/5). Sebagian besar PKL Malioboro mulai berjualan kembali di tengah pandemi Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005